

LAPORAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI RITUAL PO UN DI KLENTENG TAY KAK SIE UNTUK
MEMPERERAT KOMUNITAS “UMAT TRIDHARMA” DI SEMARANG**



Disusun oleh;

AURELLIA JUSTINE B.W.

22.M1.0001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

LAPORAN SKRIPSI

KOMUNIKASI RITUAL PO UN DI KLENTENG TAY KAK SIE UNTUK MEMPERERAT KOMUNITAS “UMAT TRIDHARMA” DI SEMARANG

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh;

AURELLIA JUSTINE B.W.

22.M1.0001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

KOMUNIKASI RITUAL PO UN DI KLENTENG TAY KAK SIE UNTUK MEMPERERAT KOMUNITAS “UMAT TRIDHARMA” DI SEMARANG

Aurellia Justine B.W.

Universitas Katolik Soegijapranata

2026

Komunikasi ritual merupakan salah satu bentuk komunikasi budaya yang menekankan pada partisipasi, kebersamaan, serta proses berbagi makna melalui simbol-simbol yang dimaknai secara kolektif dalam suatu komunitas. Salah satu praktik komunikasi ritual yang masih dilestarikan oleh masyarakat Tionghoa di Kota Semarang adalah Ritual Po Un yang dilaksanakan di Klenteng Tay Kak Sie. Ritual ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana spiritual untuk menolak bala dan membersihkan nasib, tetapi juga menjadi ruang sosial yang mempertemukan serta mempererat hubungan antar Umat Tridharma. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk dan makna komunikasi ritual dalam pelaksanaan Ritual Po Un serta perannya dalam mempererat komunitas Umat Tridharma di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi non-partisipatif, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pengurus klenteng, pemimpin ritual, serta umat Tridharma dari berbagai generasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ritual dalam Ritual Po Un terwujud melalui simbol-simbol ritual, doa bersama, tindakan nonverbal, serta partisipasi kolektif umat dalam setiap tahapan ritual. Proses tersebut membangun rasa kebersamaan, keterikatan emosional, serta pengalaman spiritual bersama yang memperkuat solidaritas komunitas. Ritual Po Un juga berperan sebagai sarana pewarisan nilai budaya dan spiritual lintas generasi, sehingga memperkuat identitas kolektif Umat Tridharma. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ritual Po Un berfungsi tidak hanya sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai media komunikasi ritual yang efektif dalam mempererat kohesi sosial komunitas Umat Tridharma di Semarang.

Kata Kunci: Komunikasi Ritual, Ritual Po Un, Umat Tridharma, Komunitas, Identitas Budaya

ABSTRACT

KOMUNIKASI RITUAL PO UN DI KLENTENG TAY KAK SIE UNTUK MEMPERERAT KOMUNITAS “UMAT TRIDHARMA” DI SEMARANG

Aurellia Justine B.W.

Universitas Katolik Soegijapranata

2026

Ritual communication was understood as a form of cultural communication that emphasized participation, togetherness, and the sharing of meaning through symbols collectively interpreted within a community. One ritual communication practice that had been preserved by the Chinese community in Semarang was the Po Un Ritual conducted at Tay Kak Sie Temple. This ritual was not only practiced as a spiritual medium to ward off misfortune and cleanse destiny, but also functioned as a social space that brought together and strengthened relationships among members of the Tridharma community. This study aimed to examine the forms and meanings of ritual communication in the implementation of the Po Un Ritual and to analyze its role in strengthening the Tridharma community in Semarang. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through non-participant observation, open-ended interviews, and documentation. The informants consisted of temple administrators, ritual leaders, and Tridharma followers from different generations. The findings indicated that ritual communication in the Po Un Ritual was manifested through ritual symbols, collective prayers, nonverbal actions, and the active participation of community members throughout the ritual stages. These practices fostered a sense of togetherness, emotional bonding, and shared spiritual experiences that strengthened community solidarity. In addition, the Po Un Ritual served as a medium for transmitting cultural and spiritual values across generations, thereby reinforcing the collective identity of the Tridharma community. This study concluded that the Po Un Ritual functioned not only as a religious practice, but also as an effective medium of ritual communication in strengthening social cohesion within the Tridharma community in Semarang.

Keywords: Ritual Communication, Po Un Ritual, Tridharma Community, Community, Cultural Identity